

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Peneliti harus memahami dan menguasai metode penelitian agar hasil dari penelitian tidak diragukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti bukanlah baik dan buruknya metode yang digunakan dalam penelitian tetapi ketepatan penggunaan metode yang harus sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu dengan penguasaan yang mantap terhadap metode penelitian diharapkan penelitian dapat berjalan secara baik, terarah dan sistematis.

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan penelitian ini dilaksanakan pada pelajaran tahun 2010 / 2011.

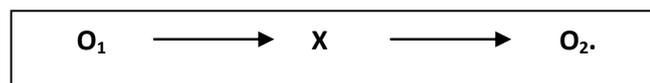
B. JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu " Penggunaan Konseling Kelompok Untuk Memantapkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas XII di SMA

Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011” maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen.

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang lain yang bisa mengganggu“ (Arikunto, 2002:3).

Terdapat bermacam-macam desain penelitian baik yang termasuk *Pre-Eksperimental* atau *True-Eksperimental Design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Pre-eksperimental Design* karena tanpa menggunakan kelompok kontrol (Arikunto, 2002:78).



Gambar 3.1. *One-Group Pretest-Posttest Designs*

O₁ = Subjek kurang memiliki kemantapan dengan rencana pilihan karir.

X = Pemberian perlakuan yaitu konseling kelompok

O₂ = Subjek sudah mantap dengan rencana pilihan karir.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang belum mantap dalam memilih karir. Subjek diambil melalui penyebaran angket kemantapan rencana pilihan karir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui siswa-siswi yang belum mantap terhadap rencana pilihan karir, sehingga dapat dijadikan subjek penelitian.

Untuk mengetahui siswa yang belum mantap terhadap rencana pilihan karir yang diketahui berdasarkan hasil penyebaran angket kemantapan pilihan karir, angket tersebut disebarkan kepada seluruh siswa kelas XII IPS 2 dan XII IPA 2 yang berjumlah 67 siswa. Berdasarkan hasil penyebaran angket tersebut, terdapat 5 siswa yang belum mantap terhadap rencana pilihan karir, yang tersebar di kelas XII IPS 2 dan XII IPA 2.

Tabel 3.1. Data siswa yang belum mantap terhadap rencana pilihan karir.

No	Nama	Kelas
1	Sylvia Purna Siska	XII IPA 2
2	Rolen Amero	XII IPA 2
3	Aprian Hidayat	XII IPS 2
4	Melia Wulantika	XII IPS 2
5	Yanuar Adi Purnomo	XII IPS 2

D. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variable Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 1999:2). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:94) variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi. Jadi variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bervariasi dan menjadi objek pengamatan di dalam penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabelnya adalah memantapkan rencana pilihan karir.

2. Definisi Operasional

Memantapkan rencana pilihan karir merupakan suatu proses pembentukan sikap yang menunjukkan rasa percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, merasa senang dalam menekuni bidang kejuruan dan bidang karir yang akan dipilih serta mempunyai harapan yang maju terhadap bidang kejuruan yang sedang ditekuni dan pilihan karier yang diinginkan. Ciri-ciri siswa yang memiliki kemantapan diri terhadap pilihan karir adalah (a) Percaya terhadap kemampuan yang ada pada dirinya, (b) Merasa senang dengan karir yang akan dipilihnya, (c) Memiliki rasa optimis terhadap karir yang akan dipilihnya.

Indikator dalam penelitian ini yaitu :

- a Percaya terhadap kemampuan yang ada pada dirinya
- b Merasa senang dengan karir yang akan dipilihnya
- c Memiliki rasa optimis terhadap karir yang akan dipilihnya.

Adapun rencana pemberian kriteria yaitu sebagai berikut:

Kriteria yang diberikan dalam menganalisa yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Jumlah item pernyataan dalam angket yaitu berjumlah 21 item. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan yaitu 2 alternatif jawaban.

$$\text{Nilai tertinggi (Nt)} : 21 \times 2 = 42$$

$$\text{Nilai terendah (Nr)} : 21 \times 1 = 21$$

$$\text{Kriteria (k)} : 3$$

$$\text{Interval } I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{(21 \times 2) - (21 \times 1)}{3} = \frac{21}{3} = 7$$

Keterangan kriteria:

36 – 42 = tinggi

29 – 35 = sedang

21 – 28 = rendah

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Berdasarkan dari kisi-kisi yang tercermin dari definisi operasional variabel, maka dasar pembuatan angket ini adalah dari 3 indikator yang didapat dari definisi operasional. Selanjutnya ketiga indikator tersebut dibagi lagi atas beberapa deskriptor, dari beberapa deskriptor itu dibuatlah item-item pernyataan yang mewakili deskriptor.

Angket ini disusun dalam bentuk pilihan ganda. Di mana responden akan diberikan pernyataan-pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang dianggap tepat oleh responden. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 alternatif jawaban.

Tabel 3.2. Kriteria bobot nilai pada angket

Pernyataan	Ya	Tidak
Favorable	2	1
Unfavorable	1	2

Dalam Pengkategorian hasilnya peneliti membagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besar intervalnya dengan ketentuan rumus interval:

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

Ket:

i = interval

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

K = jumlah kategori

(Sutrisno Hadi, 1986)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kemantapan Rencana pilihan Karir.

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
				(+)	(-)
	Pemantapan Pilihan Karier	1. Percaya terhadap kemampuan yang ada pada dirinya	1.1 Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	7, 2	3
			1.2 Memahami spesifikasi pekerjaan pada karir yang akan dipilih	18, 13, 20	16
			1.3 Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri	4	
		2. Merasa senang dengan Pilihan Kariernya	2.1 Adanya ketertarikan terhadap terhadap karir yang akan dipilih	1, 10	22
			2.2 Siswa merasa senang dengan karir yang akan dipilih	6	14, 11
		3. Memiliki rasa optimis terhadap karier yang dipilihnya.	3.1 Memiliki keyakinan untuk maju dengan karir yang akan dipilih	12	17
			3.2 Adanya dorongan untuk berpikir maju/berkembang	8, 20,	19
			3.3 Tidak mudah putus asa dengan karir yang akan dipilih	5	21

F. UJI COBA INSTRUMEN

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji persyaratan instrumen yang meliputi uji validitas instrument dan uji reabilitas instrument. Alat instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket .

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalitan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2002:144). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Validitas instrument penelitian akan diuji menggunakan *construct validity*, seperti yang dikemukakan oleh Sugiono berikut ini.

“Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli, dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu atau menggunakan kisi-kisi instrument yang terdapat dalam variable yang diteliti, indikator sebagai tolak dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator yang selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.” (Sugiono, 2008: 125-129)

Para ahli diminta pertimbangannya untuk melakukan *judgement* terhadap indikator dan deskriptor (konstruk) penelitian, apakah sudah tepat atau masih perlu diperbaiki lagi. Peneliti telah melaksanakan uji validitas kontruksi dengan tiga orang ahli.

Semua indikator dan deskriptor dinyatakan tepat dan sangat tepat kecuali pada deskriptor poin 1.2 yaitu “memahami secara pasti uraian pada karir” dan telah dilakukan revisi atau perbaikan menjadi “memahami spesifikasi pekerjaan pada karir yang akan dipilih”. Dengan demikian, deskriptor dan indikator dalam

instrument ini dapat digunakan untuk menyusun pernyataan tentang kemantapan pilihan karir. Adapun data mengenai hasil uji ahli yang peneliti laksanakan dapat dilihat pada lampiran halaman 75.

Analisis item yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas item yaitu dilakukan dengan menggunakan pembobotan proporsi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Menghitung jawaban subjek responden secara langsung atas 2 alternatif jawaban yang sudah disediakan, dengan menghitung frekuensi (f) jawaban subjek untuk masing-masing kategori
2. Menghitung proporsi (p) masing-masing respon dengan cara membagi frekuensi di tiap respon dengan jumlah responden keseluruhan, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f}{n}$$

3. Menghitung proporsi kumulatif (pk) atau *cumulative proporsi (CP)* untuk masing-masing kategori
4. Menghitung titik tengah proporsi kumulatif (pk – t) atau menghitung mid poin masing-masing CP, yaitu dengan rumus :

$$Mdp CP = CP + 0,5 (P)$$

Untuk mengetahui apakah item angket tersebut memiliki kontribusi yang besar atau tidak dilakukan dengan mengkorelasi antara skor item pada instrumen dengan skor total, menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor butir, masing-masing item
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- N = jumlah responden
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

Setelah dilakukan uji coba instrumen, hasil yang didapat dari 30 item pernyataan angket kemantapan pilihan karir terdapat 9 item yang tidak tidak memiliki kontribusi yang besar yaitu nomor 12, 13, 18, 21, 22, 23, 24, 29, 30 karena r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} .

2.Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejumlah kebenaran alat ukur tersebut sesuai atau cocok digunakan sebagai alat ukur. Teknik yang uji digunakan adalah rumus alpha, karena skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2002:171) bahwa "untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 menggunakan rumus alpha". Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum t_b^2}{t_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum t_b^2$ = jumlah varians butir

t_i^2 = varians total

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba instrument ada 21 item yang memiliki kontribusi yang besar dengan reliabilitas yang tinggi yakni 0,76 dengan r_{tabel} 0,361.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari deviasi (d) antara post test dan pre test

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya subjek

df = atau db adalah $N-1$

Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal dan tidak menggunakan kelompok control, yaitu pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus t-hitung, kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.